

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini termasuk ke dalam penelitian Deskriptif survei, yang mana tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan karakteristik sebuah populasi atau suatu fenomena. Pada umumnya penelitian survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Siyoto & Sodik, n.d.).

#### **3.2 Populasi Dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah 1.100 Masyarakat di Dusun Dari Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo yang mengikuti JKN ataupun yang belum mengikuti JKN (Sumber data: Kantor Kepala Desa Prasi)

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel penelitian ini adalah warga Dusun Daris Desa Prasi Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo. R.W Natalia dalam penelitiannya mengatakan Menurut Gay, Mills dan Airasian (2009) untuk penelitian metode deskriptif, minimal besar sampel adalah 10% dari jumlah populasi. Jumlah sampel ditentukan menggunakan perhitungan rumus slovin berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{1.100}{1 + 1.100 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{1.100}{1+1.100+0,01} = 91 \text{ Responden}$$

Diketahui :

- n = Ukuran sampel yang akan dicari  
 N = Ukuran populasi  
 (e)2 = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,01)

Notoatmodjo, 2012 mendefinisikan Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Arshinta, n.d.). Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

1. Masyarakat di Dusun Daris, Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo
2. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner

Sedangkan Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti halnya adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Masyarakat yang berada di luar Dusun Daris, Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo
2. Masyarakat yang tidak Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner

### 3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini adalah *Probability sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*, Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian ini akan diambil sampel secara acak dari seluruh jumlah Masyarakat Dusun Daris Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten

Probolinggo (Sugiyono, n.d.)

### 3.3 Variabel Penelitian

variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, n.d.). Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini adalah karakteristik kepesertaan JKN yakni: Pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dan pendapatan

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). Konsep dapat diamati atau diobservasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain. (Syahza, n.d.)

**Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional**

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
Pendidikan	Sebuah Proses pembelajaran terakhir yang ditempuh oleh responden atau masa Pendidikan formal yang sedang/ sudah dilewati	Berdasarkan UU No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional Tingkat Pendidikan dibagi menjadi: 1. Tinggi = Pendidikan yang lulusan Diploma, sarjana, magister, dan Doktor 2. Menengah = Pendidikan yang lulusan SMA/ sederajat 3. Rendah = Tidak pernah	Kuesioner	1. Tinggi = Pendidikan yang lulusan Diploma, sarjana, magister, dan Doktor 2. Menengah = Pendidikan yang lulusan SMA/ sederajat 3. Rendah = Tidak pernah sekolah atau lulusan SD/ Sederajat, SMP/ MTS Sederajat

		sekolah atau lulusan SD/Sederajat, SMP/Sederajat		
Pekerjaan	Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh responden dengan maksud memperoleh penghasilan untuk keluarganya	Pekerjaan dibagi menjadi dua sektor yakni sektor Formal maupun Informal	Kuesioner	Kategori pekerjaan dibagi menjadi dua yaitu Sektor Formal dan Sektor Informal yang meliputi : 1. Pekerjaan Sektor Formal 1) PNS/TNI/POL RI 2) Buruh Pabrik 3) Dosen 4) Pekerja Kantor 2. Pekerjaan Sektor Informal 1) Wiraswasta 2) Ibu Rumah Tangga 3) Buruh (tukang cuci, kuli bangunan) 4) Lainnya
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang JKN	Merupakan tahap utama Masyarakat untuk mengetahui informasi dasar mengenai program JKN atau BPJS	Kuesioner	Pemberian skor menggunakan skala guttman, Jika pertanyaan benar, Benar: 1 Salah: 0 Jika pertanyaan salah, Benar: 0 Salah: 1  Kategori hasil pengetahuan:  1) Pengetahuan Tinggi = 5-6 pertanyaan terjawab dengan tepat dengan nilai

				83,8-99,6  2) Pengetahuan Cukup = 3-4 pertanyaan terjawab dengan tepat dengan nilai 49,8-66,4  3) Pengetahuan Kurang = 0-2 pertanyaan terjawab dengan tepat dengan nilai 0 atau 16,6-33,2
Pendapatan	penghasilan yang dihasilkan oleh faktor produksi dalam suatu ekonomi dalam suatu periode tertentu/ Satu Bulan	Merupakan penghasilan responden sesuai dengan UMR di kabupaten Probolinggo	Kuesioner	Berpenghasilan: 1) Kurang dari UMR (Rp.2.753.265) 2) Lebih dari UMR (Rp.2.753.265)  (probolinggok ab.go.id)

### 3.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

#### a. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Dusun Daris, Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 67285

#### b. Waktu

Waktu dalam penelitian ini adalah Bulan Januari-Februari 2024

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan cara dan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian. instrumen juga berfungsi untuk memeriksa dan menyelidiki suatu masalah

yang sedang diteliti (Sodiq & Choiri, n.d.) instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner atau angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara tertulis yang jawabannya juga diberikan secara tertulis (Hoiri, n.d.).

Kuesioner ini berisikan 15 pertanyaan umum dan khusus, terdiri dari 4 pertanyaan umum yang berisikan pertanyaan mengenai nama, usia, kepesertaan JKN dan jenis kepesertaannya. Selanjutnya berisikan 11 pertanyaan khusus yang berisikan 1 pertanyaan mengenai aspek Pendidikan, 3 pertanyaan mengenai aspek pekerjaan, 1 pertanyaan mengenai aspek pendapatan, dan 6 pertanyaan mengenai aspek pengetahuan

### **3.7 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian kuantitatif dilakukan pada objek tertentu baik populasi maupun sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder,

#### **a. Data primer**

Data Primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung (Siyoto & Sodik, n.d.), teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain adalah dengan penyebaran kuesioner. Data primer penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kertas dengan model kuesioner tertutup yakni dengan memilih jawaban yang telah disediakan yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai karakteristik kepesertaan.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) (Siyoto & Sodik, n.d.). Jadi data sekunder yang peneliti dapatkan pada penelitian ini adalah data jumlah Masyarakat yang ada di Dusun Daris, Desa Prasi, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo yang bersumber dari Perangkat Desa setempat

### 3.8 Teknik Pengolahan Data

Mengutip dari (Ani, 2014) Pengolahan data kuantitatif dapat dilakukan beberapa Langkah, yakni dengan:

1. Penyusunan data

Penyusunan data yakni pengumpulan data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden

2. Klasifikasi data, yang mana terdiri dari:

a. *Editing*

Mengecek data yang telah terkumpul melalui kuesioner, untuk memastikan jawaban dari responden lengkap, jelas, relevan dan konsisten

b. Pemberian kode (*Coding*)

Pemberian kode pada data-data yang berupa jawaban responden untuk memudahkan dalam menganalisis data dengan menggunakan kode:

**Tabel 3. 2 Tabel Koding**

<b>VARIABEL</b>	<b>KODE</b>
<b>B. Data Umum</b>	
Jenis Kelamin	1) Perempuan 2) Laki-laki
Peserta JKN	1) Ya 2) Tidak
Kepesertaan JKN	1) PBI 2) Non PBI 3) Bukan Peserta
<b>C. Data Khusus</b>	
Tingkat pendidikan	1) Tinggi = Pendidikan yang lulusan Diploma, sarjana, magister, dan Doktor 2) Menengah = Pendidikan yang lulusan SMA/ sederajat 3) Rendah = Tidak pernah sekolah, lulusan SD Sederajat, SMP/ Sederajat

Pekerjaan Responden	
Sektor	1) Pekerjaan Sektor Formal 2) Pekerjaan Sektor Informal
Pendapatan	1) Kurang dari Rp.2.753.265 2) Lebih dari Rp.2.753.265 (probolinggakab.go.id)
Pengetahuan	Jika pertanyaan benar, Benar: 1 Salah: 0 Jika pertanyaan salah, Benar: 0 Salah: 1 1) Tinggi = jika dari 6 pertanyaan responden menjawab dengan benar 5-6 2) Cukup = jika dari 6 pertanyaan responden menjawab dengan benar 3-4 4) Kurang = jika dari 6 pertanyaan responden menjawab dengan benar 0-2

c. *Tabulasi*

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam tabel dengan cara membuat tabel berisikan data sesuai dengan kebutuhan Analisa. Data tersebut berupa hasil pengukuran tentang karakteristik kepesertaan JKN yang meliputi Pendidikan, pekerjaan, pengetahuan dan pendapatan

d. *Entry*

Entry atau pemindahan data ke komputer yakni data yang telah diubah menjadi kode (*Coding*) ke dalam mesin pengolahan data SPSS dengan tabel distribusi Frekuensi.

e. *Cleaning* data atau pembersihan data

Memastikan bahwa seluruh data yang *dientry* sesuai dengan keadaan sebenarnya. Data *cleaning* dilakukan dengan teliti agar mendapatkan data valid.

### 3.9 Analisis Dan Penyajian Data

#### 3.9.1 Analisis Data

Analisis Data dilakukan jika proses pengolahan data telah dilakukan dengan lengkap. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan parameter masing-masing variabel menggunakan tabel distribusi Frekuensi. Parameter tersebut antara lain nilai Tengah (mean, median, modus) (Heryana, 2020)

### **3.9.2 Penyajian Data**

Penyajian data adalah sebuah proses dalam mengubah informasi yang kompleks menjadi informasi yang lebih sederhana agar mudah dipahami. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tabel dalam menyajikan data untuk mempermudah pengelompokan data sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

## **4.0 Etika Penelitian**

Etika adalah tingkah laku manusia ditinjau dari nilai baik atau buruknya. Dalam penelitian Etika dijadikan ukuran kepatuhan tentang boleh atau tidaknya, baik atau buruknya suatu aspek tertentu dalam kegiatan penelitian. Terdapat beberapa etika dalam penelitian, diantaranya:

1. Menghargai atau menghormati

Dalam hal ini peneliti harus menghargai para informan dan orang-orang yang telah ikut andil dalam penelitian, seperti melindungi data yang telah diambil dari informan

2. Memiliki Manfaat

Diharapkan penelitian yang dilakukan memiliki manfaat untuk Masyarakat, utamanya kepada subjek penelitian, ada baiknya penelitian tidak dilakukan jika terdapat risiko yang lebih tinggi bagi subjek penelitian dibanding dengan manfaatnya

3. Tidak membahayakan

Tidak memaksa subjek untuk melakukan suatu hal yang bukan menjadi kebiasaan. Prinsip ini hampir sama dengan prinsip diatas, peneliti harus berusaha mengecilkan resiko subjek terkena dampak negatif

4. Keadilan

Para informan dan segala pihak yang terlibat di dalam penelitian harus diperlakukan secara adil. Pada hal ini peneliti harus memperlakukan subjek dengan hal yang sama, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman di dalamnya.